

# **PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DI KANTOR CAMAT BEDUAI KABUPATEN SANGGAU**

Oleh:  
**INDRA PRATAMA SAPUTRA**  
NIM. E42011021

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura  
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2015

*E-mail : [indrapratamasaputra@gmail.com](mailto:indrapratamasaputra@gmail.com)*

## **Abstrak**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau. Penulisan skripsi ini didasarkan atas permasalahan kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya adalah penelitian asosiatif kausal.

Hasil dalam penelitian ini adalah, kepemimpinan di Kantor Camat Beduai dikategorikan baik, namun kinerjanya masih dikategorikan cukup baik. Berdasarkan hasil korelasi dan analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresi adalah positif. Kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau yakni sebesar 0,880 termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat. Besarnya pengaruh antara variabel kepemimpinan dan variabel kinerja yakni sebesar 77,5 % sedangkan sisanya sebesar 22,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Jadi, hasil pengujian dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau. Dengan demikian rekomendasi yang dapat diberikan adalah: kepada Camat Beduai Kabupaten Sanggau untuk terus meningkatkan kemampuan analitis, komunikasi, keberanian, kemampuan mendengar dan ketegasan dalam bertindak guna menunjang peningkatan kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mencari variabel lain yang berpengaruh bagi peningkatan kinerja.

Kata-kata kunci : Kinerja, Kepemimpinan, Kantor Camat Beduai

## **INFLUENCE LEADERSHIP TO THE PERFORMANCE GOVERNMENT APPARATUS IN THE BEDUAI DISTRICT HEAD OFFICE OF SANGGAU REGENCY**

### **Abstract**

Essay is intended to determine the effect of leadership to the performance of government Apparatus in the Beduai District Head Office of Sanggau Regency. This essay is based on the problem of performance of the apparatus of government in the Beduai District Head Office is not optimal. This research used quantitative research methods. This type of research used in this research is based on the level of their explanations is associative causal research.

The conclusion of this research is, leadership in the Beduai District Head Office categorized as good, but the performance is still considered good enough. Based on the results of simple correlation and regression analysis

performed in this research can be seen that the coefficients of the regression equation is positive. Leadership has a positive influence on the performance of government officials at Head Office Beduai District of Sanggau Regency which amounted to 0,880 including the category of very strong relationship. The amount of influence between the variables of leadership and performance variables which amounted to 77.5%, while the remaining 22.5% is influenced by other variables not examined. Thus, the test results in this study concluded that there is significant influence of leadership on the performance of government officials at Beduai District Head Office of Sanggau Regency. So recommendations can be given are: Head of Beduai subdistrict Sanggau regency to continue to improve analytical capabilities, communication, courage, the ability to hear and decisiveness in acting to support improved performance of government officials at Beduai District Head Office of Sanggau Regency as well as for further research is expected to add or search other variables that affect performance improvement.

*Keywords: Performance, Leadership, Beduai District Head Office*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Penelitian**

Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program selalu diarahkan untuk mencapai tujuannya. Salah satu faktor yang menjadi kriteria untuk mencapai kelancaran tujuan suatu organisasi atau instansi adalah mengidentifikasi dan mengukur kinerja pegawainya. Organisasi merupakan suatu kesatuan kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh demi tercapainya suatu tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Seiring dengan perkembangannya, semua organisasi dituntut untuk dapat bersaing memberikan pelayanan yang maksimal, tidak terkecuali organisasi pemerintah.

Berbicara mengenai kinerja, setiap organisasi pemerintahan memiliki pencapaian tujuan yang tidak terlepas dari siapa yang ada dalam menjalankan organisasi tersebut, tidak lain adalah manusia itu sendiri. Sebagai unsur organisasi, manusia memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan fungsinya dalam rangka kemajuan organisasi. Potensi setiap individu yang ada dalam organisasi harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Dimana keberhasilan organisasi sangat tergantung pada peran manusia di dalamnya karena manusia sebagai sumber daya yang potensial dan merupakan sumber kekuatan untuk menggerakkan roda aktivitas organisasi. Sumber daya manusia harus diarahkan dan dikoordinasikan untuk menghasilkan kontribusi terbaik bagi

organisasi, sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat terwujud.

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 4 bagian h yang berbunyi “setiap aparatur mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik”. Dalam perkembangannya, instansi-instansi pemerintah daerah masih banyak yang belum mampu melaksanakan fungsinya sesuai dengan tujuan organisasi tersebut terkait dengan kinerja aparatur. Dalam rangka menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien, kinerja aparatur pemerintah daerah sebagai aktor penyelenggara pemerintahan merupakan faktor yang paling penting dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Kecamatan merupakan salah satu instansi penyelenggara pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan mempunyai tugas membina desa/kelurahan yang harus diselenggarakan yang secara berdaya guna dan berhasil guna demikian perlu adanya kinerja pegawai yang baik. Untuk mengetahui kinerja pegawai dalam suatu organisasi publik menjadi sangat penting atau dengan kata lain memiliki nilai yang amat strategis. Informasi mengenai kinerja aparatur dan faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap kinerja aparatur sangat penting

untuk diketahui, sehingga kinerja aparatur menjadi lebih baik.

Dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, kecamatan tidak lagi merupakan suatu wilayah kekuasaan pemerintah, melainkan sebagai satuan wilayah kerja. Hal ini dinyatakan di dalam Pasal 209 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yakni “Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, inspektorat, dinas, badan, dan kecamatan.”

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2004 tentang Kecamatan, Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat daerah kabupaten/kota. Camat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah. Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah

Kecamatan Beduai merupakan salah satu dari 15 (lima belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Sanggau. Waktu tempuh kantor Camat Beduai dari Ibukota Kabupaten Sanggau adalah kurang lebih 2 (dua) jam melalui jalan darat. Permasalahan yang terjadi di Kantor Camat Beduai yang berkaitan dengan penyelenggaraan

pemerintahan yaitu kinerja aparatur yang belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa fenomena-fenomena yang menjadi permasalahan kinerja aparatur pada kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau, yaitu tugas yang diberikan atasan terkadang selesai tidak pada waktunya dan bahkan sering kali pekerjaan tersebut menjadi semakin menumpuk dan tidak jarang juga ada oknum staf yang pulang lebih dahulu sebelum jam kerja berakhir sehingga menyebabkan terhambatnya kinerja pelayanan terhadap masyarakat yang ingin berurusan. Fenomena tersebut didukung dari hasil pencapaian sasaran utama Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Camat Beduai dari tahun 2012 – 2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2012 nilai capaian kinerja mencapai 85.50 %, pada tahun 2013 mencapai 87.00 %, dan pada tahun 2014 menurun menjadi 69.50 %.

Faktor kepemimpinan memegang pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja karena kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi sering dikaitkan dengan kepemimpinan seorang pemimpin. Camat yang merupakan pemegang tanggungjawab di Kantor Camat Beduai, harus mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut hambatan pencapaian tugas organisasi sebagai seorang pimpinan terkait dengan

kinerja aparatur di Kantor Camat Beduai. Adapun fenomena yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan permasalahan kepemimpinan yaitu masih belum tegasnya camat dalam mengambil beberapa kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan administrasi pemerintahan dan masih kurangnya pembinaan terhadap bawahannya yang melakukan penyimpangan. Fenomena permasalahan kepemimpinan seperti yang telah diungkapkan sebelumnya tentunya mempunyai hubungan yang sangat erat dengan permasalahan kinerja para aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau. Apabila camat kurang tegas dan kurang melakukan pembinaan kepada bawahannya maka akan berdampak kepada pengerjaan tugas yang tidak tepat waktu dan pelaksanaan jam kantor yang tidak sesuai sehingga mengakibatkan pelayanan kepada masyarakat menjadi terhambat. Hal ini terkait dengan PP Nomor 19 Tahun 2004 tentang Kecamatan Pasal 14 dimana tugas camat adalah melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang salah satunya adalah melakukan pembinaan terhadap bawahannya baik itu lurah/ kepala desa maupun para stafnya agar kegiatan pemerintahan dalam bidang pelayanan terhadap masyarakat dapat berjalan dengan baik. Untuk mengelola dan

mengendalikan berbagai fungsi subsistem dalam organisasi agar tetap konsisten dengan tujuan organisasi dibutuhkan seorang pemimpin karena kepemimpinan merupakan bagian penting dalam peningkatan kinerja para pekerja. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menduga bahwa kepemimpinan merupakan faktor yang paling mempengaruhi kinerja pegawai.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dan mendalami masalah terkait dengan belum optimalnya kinerja aparatur pemerintah. Beberapa fenomena yang mengindikasikan belum optimalnya kinerja aparatur sipil negara (ASN) seperti yang telah dijelaskan di atas merupakan permasalahan penting yang harus segera diatasi agar birokrasi di Indonesia berjalan dengan baik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau”*.

## 2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk:

- Mendeskripsikan variabel kepemimpinan
- Mendeskripsikan variabel kinerja

- Mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel kepemimpinan dengan variabel kinerja,
- Mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau.

## 3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap aparatur pemerintahan.

### 2) Manfaat Praktis

- Bagi Camat Beduai diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran dalam upaya mencari sesuatu yang baru terutama dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya yang berkaitan dengan kepemimpinan terutama kepada aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau dan guna meningkatkan kinerja dalam rangka melayani dan melaksanakan tugas-tugas organisasi.
- Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi

kinerja aparatur dalam upaya mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi.

- Bagi aparatur pemerintah Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau, diharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi mereka untuk berusaha meningkatkan kinerjanya demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi.

## B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

### 1. Kerangka Teori

Menurut Rivai (2005:2), dalam bukunya yang berjudul “Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi” menyatakan bahwa definisi kepemimpinan secara luas, adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.

Menurut Hasibuan (2003:170) “Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan

agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi”.

Sedangkan Indikator – indikator kepemimpinan menurut Martoyo (2000:176-179) untuk mengukur bagaimana sikap kepemimpinan seseorang dapat berjalan dengan efektif diantaranya :

1. Kemampuan Analitis
2. Keterampilan Berkomunikasi
3. Keberanian
4. Kemampuan Mendengar
5. Ketegasan

Pengertian kinerja menurut Siswanto (2002:235) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Pengertian kinerja juga dikemukakan oleh beberapa ahli manajemen (dalam Tika, 2006:121) antara lain sebagai berikut:

1. Prawiro Sutoro mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu.
2. Handoko mendefinisikan kinerja sebagai proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja pegawai.

Pengukuran Kinerja Pegawai Menurut Agus Dharma (2003:355) menyatakan hampir semua cara pengukuran

kinerja mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. kuantitas
2. kualitas
3. ketepatan waktu

Sedangkan menurut Mathis (2002:78) yang menjadi indikator dalam mengukur kinerja atau prestasi pegawai adalah sebagai berikut:

1. kuantitas kerja
2. kualitas kerja
3. pemanfaatan waktu
4. kerjasama

Dari beberapa indikator yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kinerja yang dikemukakan oleh Agus Dharma (2003:355) yaitu: kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu. Hal tersebut dikarenakan dari indikator-indikator yang dikemukakan, sesuai dengan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan permasalahan kinerja di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau

yang berjumlah 21 orang kecuali Camat. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau berjumlah 21 orang, maka dengan demikian keseluruhan populasi dijadikan sampel.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala likert. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*. Uji Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### a. Penyebaran angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data primer dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian. Angket kemudian disebar ke seluruh aparatur di Kantor Camat Beduai sebanyak 21 orang aparatur yang merupakan sampel dari penelitian ini.

### b. Observasi

Untuk mendapatkan data tambahan mengenai penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokus penelitian. Hal ini untuk melihat

fenomena-fenomena yang ada terkait permasalahan kinerja dan kepemimpinan di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau.

c. Dokumentasi:

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu data tertulis berupa dokumen-dokumen atau data-data yang ada di Kecamatan Beduai Kabupaten Sanggau yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini dibutuhkan untuk memenuhi data-data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini contohnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Camat Beduai Tahun 2014.

Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* dan Analisis Regresi Linier.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Deskripsi Variabel Kepemimpinan

Hasil jawaban responden mengenai pertanyaan pada variabel kepemimpinan yakni 18 orang (85,71 %) dengan kategori baik untuk rentang nilai (40,9 – 50,4), 2 orang (9,52 %) untuk kategori cukup baik dengan rentang nilai (31,3 – 40,8), 1 orang

(4,77 %) dengan kategori sangat baik untuk rentang nilai (50,5 – 60). Selebihnya, tidak ada responden yang berada pada kategori kurang baik dan tidak baik. Berdasarkan perhitungan rata-rata variabel kepemimpinan diketahui sebesar 44,48. Nilai rata-rata variabel kepemimpinan tersebut terletak pada interval 40,9 – 50,4. Dengan demikian kepemimpinan di Kantor Camat Beduai dikategorikan baik.

### 2. Hasil Deskripsi Variabel Kinerja

Hasil jawaban responden mengenai pertanyaan pada variabel kemampuan kerja yakni terdapat 14 orang (66,6 %) dengan kategori cukup baik untuk rentang nilai (23,5 – 30,6), 7 orang (33,4 %) untuk kategori baik dengan rentang nilai (30,7 – 37,8). Selebihnya, tidak ada responden yang berada pada kategori sangat baik, kurang baik dan tidak baik. Berdasarkan perhitungan rata-rata variabel kinerja diketahui sebesar 29,05. Nilai rata-rata variabel kinerja tersebut terletak pada interval 23,5 – 30,6. Dengan demikian kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai dikategorikan cukup baik.

### 3. Analisis Korelasi

Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel kepemimpinan (X) dengan variabel (Y) yang dihitung dengan koefisien

korelasi yakni sebesar 0,880. Arah hubungan yang positif ditunjukkan dengan tidak adanya tanda negatif pada korelasi tersebut. Dengan perhitungan di atas menunjukkan bahwa antara kepemimpinan dan kinerja memiliki hubungan yang sangat kuat di antara kedua variabel yang dalam hal ini antara kepemimpinan dengan kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau.

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh kepemimpinan (X) terhadap Kinerja (Y) digunakan analisis Regresi Linier sederhana, dan didapatkan persamaan regresi linier sederhana, yaitu  $Y = 6,454 + 0,643X$ . Angka koefisien regresi sebesar 0,643 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan tingkat kepemimpinan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan tingkat kinerja sebesar 0,643 satuan.

Sedangkan angka koefisien konstanta sebesar 6,454 menunjukkan bahwa apabila tidak ada sama sekali pengaruh dari variabel kepemimpinan, maka tingkat kinerja akan tetap sebesar 6,454 poin. Kondisi ini terjadi dikarenakan adanya pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh antara variable kepemimpinan terhadap variabel kinerja yakni sebesar 77,5 % sedangkan sisanya

22,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a) Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemimpinan sebagai variabel bebas secara umum baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kemampuan analitis 71,4 % menyatakan baik, keterampilan berkomunikasi 47,6 % menyatakan sangat baik, keberanian 42,8 % menyatakan baik, kemampuan mendengar 80,9 % menyatakan baik, dan ketegasan 61,9 % menyatakan baik.
2. Variabel kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban atau pernyataan dari masing-masing indikator pada variabel ini cukup bervariasi. Dimana untuk indikator kualitas 57,1 % menyatakan cukup baik, indikator kuantitas 62 % menyatakan baik, dan indikator ketepatan waktu 62 % menyatakan cukup baik
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , diperoleh nilai  $F_{hitung}$  variabel

kepemimpinan sebesar 6,539. Untuk nilai nilai  $F_{tabel}$  dari 1.19 untuk taraf kesalahan 5% adalah 4.380. Karena nilai  $F_{hitung}$  (6,539) >  $F_{tabel}$  (4,380), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi, hasil pengujian dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau.

4. Berdasarkan hasil korelasi dan analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresi adalah positif dan dapat disimpulkan bahwa :
- a. Kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau yakni sebesar 0,880 termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat.
  - b. Besarnya pengaruh antara variabel kepemimpinan dan variabel kinerja yakni sebesar 77,5 % sedangkan sisanya sebesar 22,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **b) Saran**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja aparatur pemerintah dan kepemimpinan di Kantor Camat Beduai

Kabupaten Sanggau sudah cukup baik walaupun di beberapa indikator masih kurang baik. Oleh karena itu, dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau. Untuk itu peneliti menyarankan kepada Camat Beduai Kabupaten Sanggau untuk terus meningkatkan kemampuan analitis, komunikasi, keberanian, kemampuan mendengar dan ketegasan dalam bertindak guna menunjang peningkatan kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau.
2. Dalam penelitian ini, kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau dapat dikategorikan baik. Diharapkan kepada Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau untuk dapat mempertahankan bahkan ditingkatkan lagi. Hal tersebut perlu dilakukan agar kinerja aparatur baik dan pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mencari variabel lain yang berpengaruh bagi peningkatan kinerja.

### c) Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan yang ada menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal ini diakui oleh peneliti sebagai keterbatasan disebabkan peneliti tidak menggunakan metode wawancara secara mendalam dengan semua responden dalam penelitian ini.
- b. Kecilnya jumlah responden yang hanya berjumlah 21 orang. Hal ini dikarenakan jumlah pegawai di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau itu sendiri tergolong kecil, sehingga hasil generalisasi belum memadai untuk populasi yang lebih luas.
- c. Masalah subyektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden. Masih tingginya keengganan pegawai di Kantor Camat Beduai Kabupaten Sanggau dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini tampak dalam jawaban responden yang banyak mengumpul pada daerah tertentu sehingga hal ini memungkinkan adanya jawaban-jawaban yang bias.

### E. REFERENSI

#### 1. Buku-Buku:

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dharma, Agus. 2003. *Manajemen Supervisi: Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Hasibuan, S.P. Malayu. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istianto, Bambang. 2009. *Manajemen Pemerintahan Dalam Persepektif Pelayanan Publik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Martoyo, S. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Mathis, dan Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi pertama: Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Salemba Empat.

Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta

Rivai, Veithzal. 2005. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salam, Dharma Setyawan. (2004). *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Penerbit Djambatan.

Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.

Siswanto. 2002. *Manajemen tenaga kerja indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sondang P. Siagian. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama, Cetakan Sepuluh*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Tohardi, Ahmad. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan*. Pontianak: Prodi IP Fisip Untan.

Widayat, dan Amirullah. 2002. *Riset Bisnis*. Malang: CV. Cahaya Press.

Widiyanto, Ibnu. 2008. *Pointers: Metodologi Penelitian*. Semarang: BP Undip.

Wursanto. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi.

Yaslis, Ilyas. 2002. *Kinerja. Teori, Penilaian dan Penelitian*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2004 Tentang Kecamatan

LAKIP Kantor Camat Beduai Tahun 2014

### 3. Skripsi :

Priska Risa Vitliani. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Ketungau Hilir Kabupaten Sintang*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Umi Choirotin. 2009. *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Ledo Kabupaten Bengkayang*. Fakultas Ekonomi, Universitas Tanjungpura.

## 2. Dokumen dan Sumber Peraturan/Undang-Undang:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA  
Jalan A Yani Pontianak, KotakPos 78124  
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>  
Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Indra Pratama Saputra  
NIM / Periode Lulus : E42011021 / 2015  
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address / HP : [indrapratamasaputra@gmail.com](mailto:indrapratamasaputra@gmail.com) / 089693939020

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH  
DI KANTOR CAMAT BEDUAI KABUPATEN SANGGAU**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
Pengelola Jurnal IP  
Plh. Ketua Pengelola Prodi IP  
Kabid Pendidikan



Dr. Sugito, M. Si  
NIP. 19550516 198603 1 004

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal: 28 September 2015

(Indra Pratama Saputra)